Rasa dan Wastra Ciwangi
Kolaborasi Batik Fractal & Balé Jayaniti

Batik Fractal dan Balé Jayaniti, Sukabumi berkolaborasi dengan memadukan wastra batik dan sajian kuliner sebagai wujud pelestarian budaya Indonesia. Kolaborasi bertajuk Rasa dan Wastra Ciwangi ini mengambil inspirasi dari legenda Sukabumi, Nyimas Ciwangi.

batik fractal indonesia

BALÉ Jayaniti

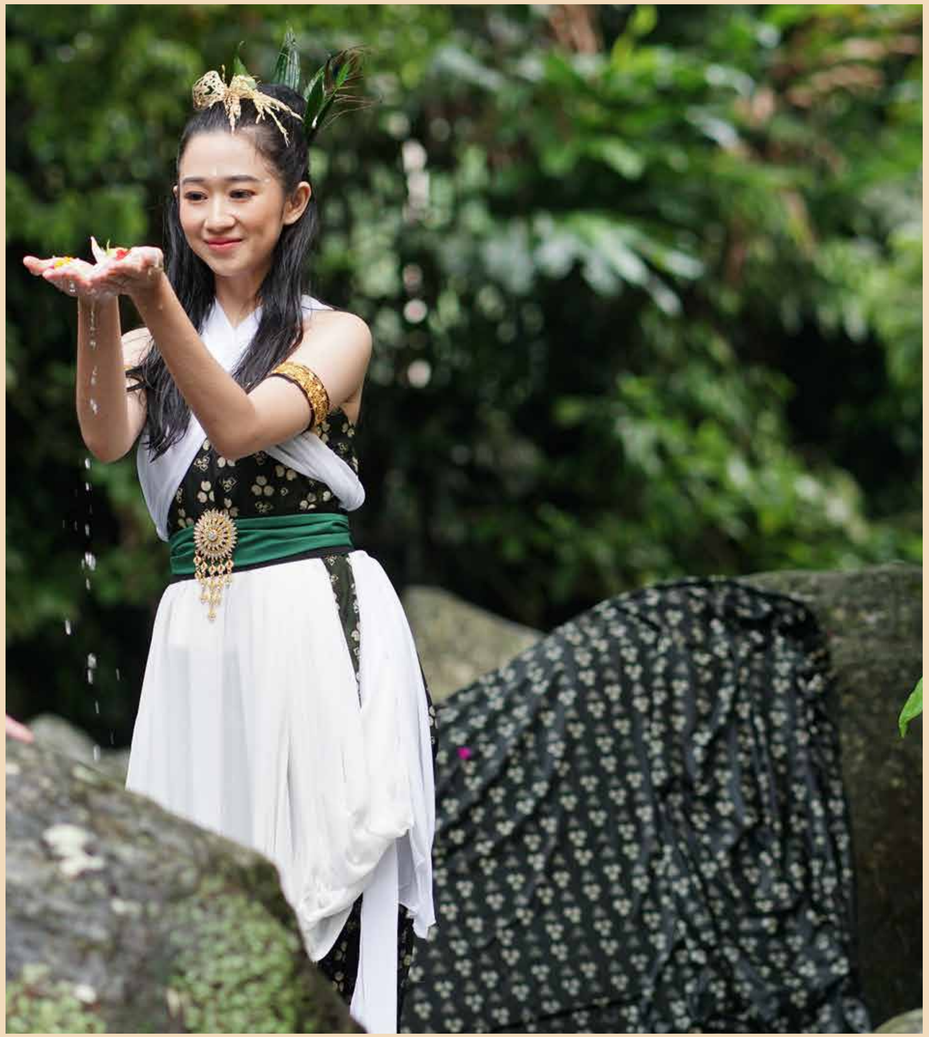

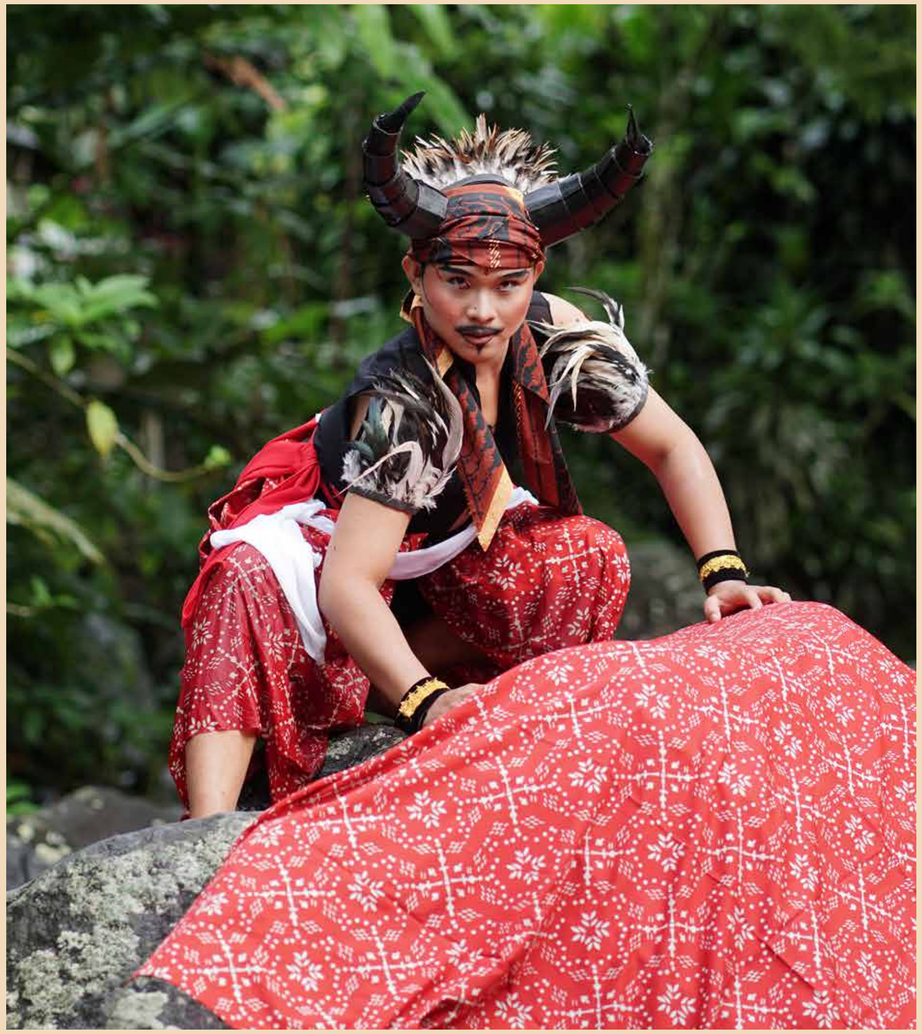

Inspirasi ini diejawantahkan dalam film pendek yang menjadi pembuka kolaborasi.

Inspirasi alam serta falsafah Sunda tentang keselarasan menjadi inspirasi Batik Fractal untuk terciptanya tiga motif batik berikut:

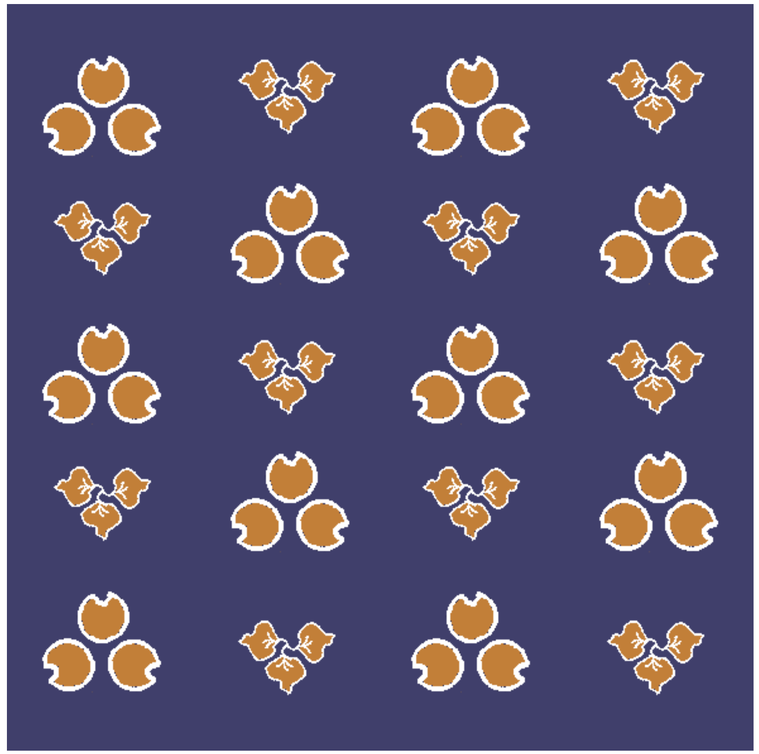

Kristal Cai kreasi UMKM Nasya Gallery, yaitu titik-titik air yang membentuk pola rantai, merepresentasikan keseimbangan alam dan keberlimpahan.

Titiran Ngawang, kreasi UMKM Batik Geulis, yakni burung titiran yang melambangkan rezeki dan harapan.

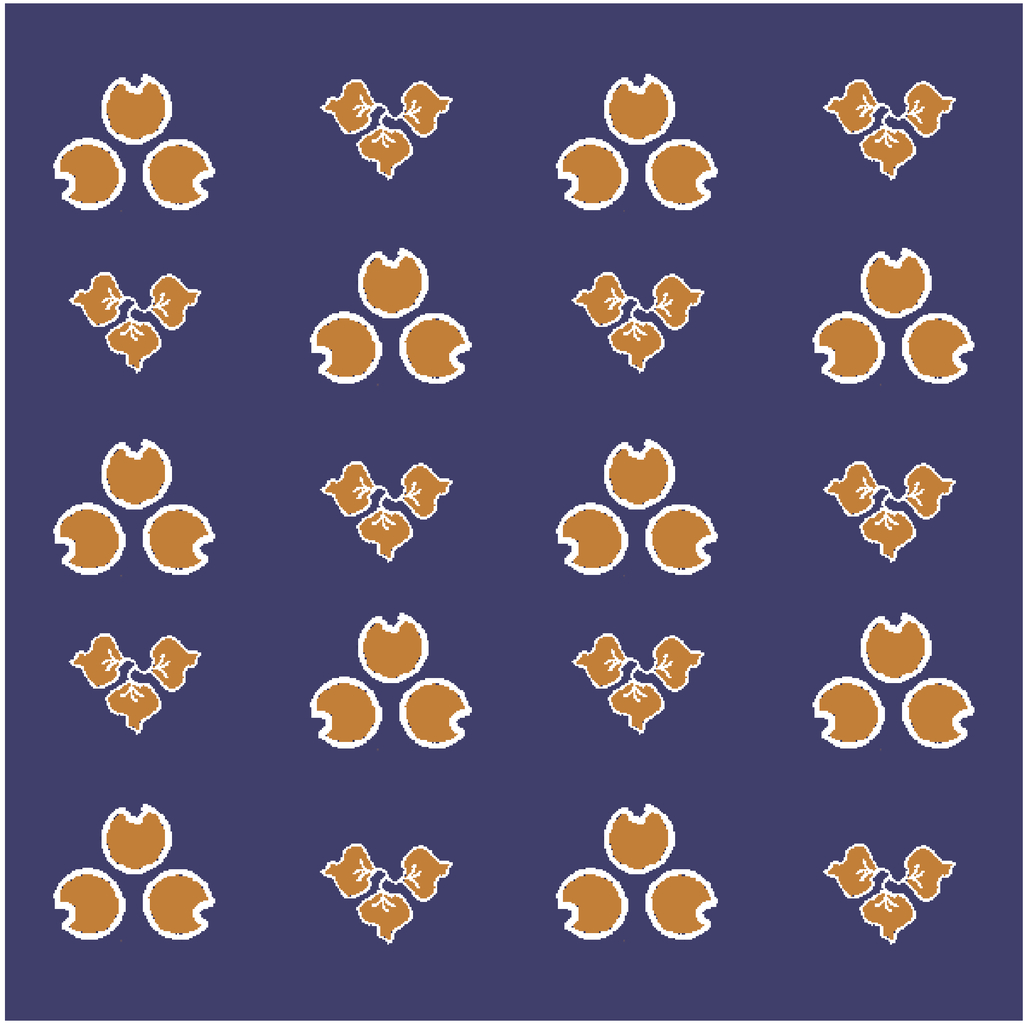

Tilu Jeung Rahayu karya UMKM KreasiNan,
yaitu motif edamame tiga polong yang menggambarkan
filosofi keseimbangan hidup Sunda, Tri Tangtu.

Ketiga motif ini dikembangkan dengan piranti lunak jBatik dalam Program Pendampingan dan Pengembangan Ekosistem Batik Tradisi Sukabumi-Cianjur melalui Transformasi Digital bersama Batik Fractal dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Motif-motif ini kemudian diproses secara tradisional menjadi kain batik, kemudian diolah menjadi aneka suvenir, dekorasi rumah, dan aksesori. Semua produk ini tersedia di Batik Fractal Corner, Balé Jayaniti, selama periode kerja sama, yaitu Maret hingga Mei 2025.

Kasa & Wastra Ciwangi
Kristal Cai
Tikrom Ngawang
Tilu Jeung Rahayu
batik fractal
indonesia
BALÉ
Jayaniti